

**PENERAPAN ICT-C (*INFORMATION COMMUNICATION AND
TECHNOLOGY CLASS*) DALAM PEMBELAJARAN MATERI AKHLAK
SISWA KELAS VIII A1 TAHUN AJARAN 2007/2008
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Suci Hidayati
NIM. 04410698

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Hidayati

NIM : 04410698

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Maret 2008

Yang menyatakan


Suci Hidayati
NIM : 04410698

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Suci Hidayati
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suci Hidayati
NIM : 04410698
Judul Skripsi : PENERAPAN ICT-C (INFORMATION
COMMUNICATION AND TECHNOLOGY CLASS)
DALAM PEMBELAJARAN MATERI AKHLAK
SISWA KELAS VIII A1 TAHUN AJARAN 2007/2008
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2008
Pembimbing


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/44/2008

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN ICT-C (INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY CLASS) DALAM PEMBELAJARAN MATERI AKHLAK SISWA KELAS VIII A1 TAHUN AJARAN 2007/2008 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUCI HIDAYATI

NIM : 04410698

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 27 Maret 2008

Nilai Munaqasyah : B+

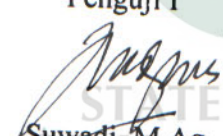
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji I


Suwadi, M.Ag.
NIP. 150277316

Penguji II


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Yogyakarta, 18 APR 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS. Al-'ALAQ, 1-5)¹

العلم صيد والكتابة قيد ه قيد صيودك بالحبال الواسقة

Ilmu ibarat binatang buruan dan tulisan sebagai pengikatnya,
ikatlai binatang buruanmu dengan tali yang kuat. (pepatah Arab)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Cipta Media), hal. 597.

² Hamka, *Tafsir al-Azhar* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 2007), hal. 216.

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini Kupersembahkan untuk:
"Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta"*

ABSTRAK

Suci Hidayati. Penerapan ICT-C (*Information Communication and Technology Class*) dalam Pembelajaran Materi Akhlak Siswa Kelas VIII A1 Tahun Ajaran 2007/2008 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan penerapan ICT-C (*Information Communication and Technology Class*) di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, metode penyampaian ICT-C dan menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ICT-C. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ICT-C dalam pembelajaran materi akhlak.

Penelitian skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data, triangulasi, display data dan kesimpulan data. Data yang terkumpul dikelompokkan dengan cara memilah dan memilih data yang akan digunakan, kemudian data yang ada diperiksa kembali dengan cara membandingkan data hasil observasi, dokumentasi dan data hasil wawancara. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami. Kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penerapan ICT-C dalam pembelajaran materi akhlak di kelas VIII A1 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sejauh ini pengembangannya masih belum optimal. Hal ini dapat dicermati pada sarana infrastrukturnya yang cukup sederhana, yang terdiri dari *hardware* (berupa komputer dan LCD proyektor), *software* (CD/DVD dan *interactive software*) dan *brainware*. Namun demikian, penerapan ICT-C dalam materi cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor pendukung keberhasilan penerapan ICT-C antara lain tersedianya ruangan khusus kelas ICT, kepemilikan laptop pribadi bagi siswa, sehingga siswa lebih antusias terhadap pembelajaran ICT-C. Adapun faktor penghambatnya antara lain terbatasnya buku referensi di perpustakaan, terbatasnya kemampuan guru dalam pengoperasian media, baru sebatas penggunaan tampilan *powerpoint* dengan komputer dan LCD proyektor, sehingga penerapan ICT-C belum optimal.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian tentang penerapan ICT-C (*Information Communication and Technology Class*) dalam pembelajaran materi akhlak siswa kelas VIII A1 tahun ajaran 2007/2008 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag selaku Ketua dan Drs. Mujahid, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penyusunan skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah berkorban banyak, baik materiil maupun immateriil untuk penyelesaian studiku. Serta kasih sayang dan motivasi ayuk Ani, kakak, yuk Desi, yuk Oos, adikku Kamalia, Nia dan segenap keluarga tercinta.
7. Rekan-rekan IKARUS khususnya yu Pipit, kak Buya, mang Adi, Aref, Amka, Neli, yu Mila, Hesti, Holik, Muna, Jauhari, Alfin, Faudzan dan rekan-rekan serantauan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Kak Mufid, yang telah banyak membantu penulis. Terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan, semoga menjadi amal shalih yang tidak pernah putus dan mengalir sepanjang masa.
9. Rekan-rekan wisma Allamanda terutama Rina, mbak Yuni, mbak Yani, Fina, Siska, Ziroh, Yuli yang selalu memberikan semangat dan menghiasi hari-hariku.

10. Rekan-rekan HMI-MPO UIN Sunan Kalijaga, khususnya Endang, Solih, Khoir, Anin, Eli, Nikmah, Jalal, kak Bibi, kak Muiz, Saiful, Faqih, Muroh. Semoga tetap istiqomah di jalan-Nya.
11. Rekan-rekan PAI 5 angkatan 2004, terutama Jamal, Liza, Ruroh, Aziz, Zuhri, Joko, Anis, Arif, Tuti, Nurul dan semuanya. Semoga tetap terjalin persaudaraan kita.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 10 Maret 2008

Penyusun



Suci Hidayati

NIM. 04410698

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

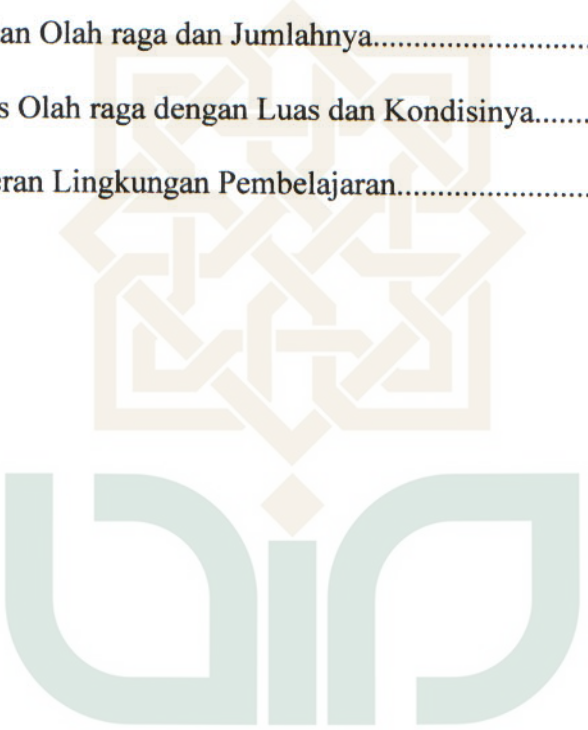
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA.....	20
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	21
C. Tujuan Pendidikan.....	23

D. Struktur Organisasi.....	24
E. Guru, Karyawan dan Siswa.....	27
F. Sarana dan Prasarana.....	34
BAB III : PELAKSANAAN ICT-C PADA MATERI AKHLAK DI	
SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA.....	38
A. Metode Penyampaian dalam ICT-C (<i>Information</i>	
<i>Communication and Technology Class</i>)	38
B. Penerapan ICT-C pada Materi Akhlak di Kelas VIII A1 SMP	
Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	53
BAB IV : PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	70
C. Kata Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah.....	28
Tabel 2 : Daftar Nama Guru dan Tugas Mengajar.....	28
Tabel 3 : Daftar Nama Karyawan dan Jabatan.....	31
Tabel 4 : Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2007/2008.....	32
Tabel 5 : Peralatan Olah raga dan Jumlahnya.....	37
Tabel 6: Fasilitas Olah raga dengan Luas dan Kondisinya.....	37
Tabel 7: Pergeseran Lingkungan Pembelajaran.....	39



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan Pembelajaran ICT-C Materi 1.....	42
Gambar 2 : Kegiatan Pembelajaran ICT-C Materi 2.....	43
Gambar 3 : Kegiatan Pembelajaran ICT-C Materi 3.....	44
Gambar 4 : Materi Pokok Cinta Ilmu Pengetahuan.....	57
Gambar 5 : Materi Presentasi Bukti Islam Menjunjung Tinggi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	58
Gambar 6 : Standar Kompetensi Materi Akhlak.....	59
Gambar 7 : Materi Pokok Adab Berpergian.....	59
Gambar 8 : Materi Pokok Adab Berkendaraan.....	64
Gambar 9 : Judul Materi Pokok.....	65
Gambar 10 : Poin-Poin Adab Bertamu.....	65
Gambar 11 : Poin-Poin Adab Menerima Tamu.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal milenium baru dengan diiringi masa reformasi menjanjikan harapan untuk mempercepat perkembangan sektor pendidikan di Indonesia. Kunci utama yang memicu akan timbulnya harapan baru tersebut berjalan ke arah desentralisasi, manajemen berbasis sekolah, dan pemberdayaan lembaga pendidikan serta masyarakat untuk mempengaruhi hasil (*outcomes*) lembaga pendidikan, juga kesatuan tujuan-tujuan dari semua sektor pendidikan.

Sekolah yang merupakan sebuah institusi dengan tugas yang diembannya seyogyanya dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan kualitas tinggi. Untuk mencapai target ini, sekolah perlu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan berdaya guna. Sebagai konsekuensinya, sekolah perlu menyediakan sumber informasi yang mutakhir dan selalu terkini (*up to date*), sehingga dapat dikelola untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Di masa mendatang, arus informasi akan semakin meningkat melalui jaringan internet yang bersifat global dan menuntut siapa pun untuk beradaptasi agar tidak ketinggalan zaman. Dengan demikian, maka kondisi pendidikan yang terkait pada proses pembelajaran cepat atau lambat tidak dapat terlepas dari keberadaan komputer dan internet sebagai alat bantu utama.

Robin Paul Ajjelo dalam tulisannya "*Rebooting The Mind Starts at School*" mengemukakan bahwa ruang kelas di era milenium yang akan datang jauh berbeda dengan ruang kelas seperti sekarang. Ruang kelas di masa yang akan datang berbentuk seperti laboratorium komputer, tidak terdapat lagi format anak duduk di bangku dan guru berada di depan kelas. Ruang kelas semacam ini dikenal dengan "*cyber classroom*" atau ruang kelas maya sebagai tempat anak-anak melakukan aktivitas pembelajaran secara interaktif melalui jaringan internet untuk memperoleh materi belajar dari berbagai sumber belajar.¹

Salah satu instrumen untuk menunjang proses pembelajaran tersebut adalah penggunaan TIK yang secara operasional dapat dijadikan sebagai mata pelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi (PT). Pentingnya pemanfaatan program media tersebut telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan pemanfaatan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan media lain.²

Kelas berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan *trend* global dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai model pembelajarannya. ICT-C memiliki definisi yang seringkali berubah-ubah sesuai dengan kemajuan teknologi pada masa kini. Menurut Cho Sung-

¹ *Profile ICT-C SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta* (Yogyakarta: 2007), hal. 2.

² Suyanto, ICT (*Information Communication and Technology*) Merupakan Program Nasional, 31 Mei 2007, <http://telematika.co.id/>.

sun, ICT-C adalah bentuk pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN/ Internet) untuk penyampaian isi kandungan, interaksi atau pun kemudahan dalam pengoperasian internet.³

Perangkat seperti internet, satelit, tape, audio/video, TV interaktif dan CD-ROM adalah sebagian dari jenis media elektronik yang dimaksudkan dalam kategori ICT-C. Pengajaran boleh disampaikan secara “*synchronously*” (pada waktu yang sama) ataupun “*asynchronously*” (pada waktu yang berbeda). Bahan pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video. Ia juga harus menyediakan kemudahan untuk “*discussion group*” dan bantuan profesional isi pelajaran dalam talian (*on-line*).⁴

Proses pembelajaran akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Akhlak dalam Islam bukanlah moral yang bersifat kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai mutlak.⁵ Di samping istilah akhlak, juga dikenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah ini sama-sama menentukan nilai baik dan buruk terkait sikap atau perbuatan manusia. Perbedaananya terletak pada standarnya masing-masing. Dimensi akhlak standarnya adalah al-Qur'an dan as-Sunnah; dimensi etika didasarkan pada pertimbangan akal pikiran. Sedangkan dimensi moral standarnya ialah adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.⁶

³Cho Sung-sun, *Cara Efektif untuk Menerapkan ICT*, 26 Desember 2001, <http://www.Pustekom.com>.

⁴Empy Effendi dan Hartono Zhuang, *E-Learning Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 7.

⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI, 2004), hal. 3.

⁶*Ibid*

Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan dan di mana saja dalam segala aspek kehidupan, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Begitu juga dengan materi akhlak yang tidak hanya berhenti pada aspek kognitif (sebagai pengetahuan), tetapi diharuskan masuk ke dalam aspek afektif (menjadi sikap, watak, perilaku) yang berwujud akhlak mulia sehingga dapat diterapkan psikomotorik) dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan Islam.

Untuk itu tidaklah cukup apabila materi akhlak hanya sekedar dihafal tanpa memahami lebih detail apa yang terkandung di dalamnya. Seringkali penyampaian materi akhlak disampaikan secara konvensional, misalnya ceramah dan sekedar mencatat atau merangkum buku. Kondisi ini membuat siswa jenuh dan mengakibatkan kualitas prestasi belajar siswa akan menurun.

Dengan penerapan ICT-C diharapkan pembelajaran akhlak menjadi lebih menarik dan mudah dipahami untuk mencapai keberhasilan pada keseimbangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, penerapan ICT-C ini diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam konteks penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Yogyakarta yang sudah menerapkan ICT-C. Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga memiliki tingkat akreditasi A dengan didukung oleh berbagai macam prestasi yang sudah diperoleh, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, misalnya juara II lomba CCA se-

DIY 2006, juara I kebersihan sekolah SMP Negeri/Swasta se-Kota Yogyakarta 2005, juara III lomba aplikasi metode super learning se-DIY 2005 dan juara I pemain drum se-DIY (The Best Player)⁷ sehingga masyarakat sekitar tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Hal ini terbukti ada penambahan kelas yang semula berjumlah 6 kelas menjadi 7 kelas.

Dari prestasi di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi penerapan ICT-C (*Information Communication and Technology Class*) dalam pembelajaran materi akhlak siswa kelas VIII A1 tahun ajaran 2007/2008 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah penerapan ICT-C (*Information Communication and Technology Class*) dalam pembelajaran materi akhlak siswa kelas VIII A1 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

⁷ Wawancara dengan salah satu guru SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Bapak Hanjar Triyono S. Pd, (Wali kelas VII A6) pada hari sabtu, 28 Juli 2007 di depan kelas, pukul 08.30 sampai 09.00 WIB.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:

Untuk mengungkapkan penerapan ICT-C (*Information Communication and Technology Class*) dalam pembelajaran materi akhlak siswa kelas VIII A1 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian:

- a. Memberikan pengetahuan bagi para guru tentang pentingnya penerapan ICT-C dalam pembelajaran materi akhlak.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran materi pendidikan Islam, khususnya pembelajaran akhlak.
- c. Memberikan masukan konstruktif bagi pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian terhadap hasil penelitian yang relevan

Dalam penelitian lapangan ini, penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi penulis. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh penulis masih terjamin keasliannya.

Berikut hasil pelacakan penulis yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, antara lain:

- a. Skripsi saudara Sulistiyawati "*Efektivitas Penggunaan Multimedia Berbantuan Komputer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2005/2006,*" Yogyakarta: Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2005.⁸ Skripsi ini memfokuskan pada seberapa jauh upaya guru mata pelajaran IPA dalam memberikan pemahaman materi pelajaran kepada peserta didik, khususnya mata pelajaran Biologi dengan pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Penelitian ini penting dibahas mengingat materi yang disampaikan selama ini cenderung membosankan, sehingga menuntut keharusan bagi seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran IPA untuk mencari solusi agar tercipta pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Skripsi saudara Endang Rahayu "*Pembelajaran Akhlak di SLTP Muhammadiyah Semin Gunung Kidul Berdasarkan Kurikulum ISMUBA 2002,*" Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2003.⁹ Skripsi ini lebih menitikberatkan pada beberapa metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar materi akhlak, antara lain: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, sosio drama, dan pemberian tugas serta faktor-faktor pendukung dan penghambat

⁸ Sulistiyawati "*Efektivitas Penggunaan Multimedia Berbantuan Komputer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2005/2006,*" *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Biologi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2005), hal. 8.

⁹ Endang Rahayu "*Pembelajaran Akhlak di SLTP Muhammadiyah Semin Gunung Kidul Berdasarkan Kurikulum ISMUBA 2002,*" *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2003), hal. 9.

dalam pelaksanaan belajar mengajar di SLTP Muhammadiyah Semin Gunung Kidul. Dari beberapa analisis metode dalam skripsi tersebut, belum ditemukan pembelajaran akhlak dengan menggunakan ICT-C.

- c. Skripsi saudara Musyarofah “*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menghadapi Era Teknologi Informasi di MTS Negeri Prembun.*” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2005.¹⁰ Skripsi ini menitikberatkan pada bagaimana memberikan motivasi kepada siswa MTS Negeri Prembun dalam menghadapi era teknologi informasi melalui kegiatan intra-kulikuler, yang di dalamnya terdapat materi dan tujuan PAI, alokasi waktu, maupun media pembelajaran PAI. Salah satu upaya motivasi ini adalah mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan peristiwa yang terjadi di dalam acara televisi. Hasil penelitian skripsi yang ketiga ini belum menunjukkan adanya penggunaan media ICT-C sebagai upaya untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran PAI pada era teknologi.

2. Landasan Teori

Pembahasan landasan teori sangatlah penting sebagai acuan dasar sebelum memasuki pembahasan selanjutnya. Berikut penulis uraikan landasan teori yang sesuai dalam pembahasan penulis, yaitu:

a. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin “medius” yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara

¹⁰ Musyarofah “*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menghadapi Era Teknologi Informasi di MTS Negeri Prembun.*” *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2005), hal. 8.

(*wasaa'il*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹²

Sejatinya media merupakan bentuk-bentuk komunikasi, baik cetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca.¹³ Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut, bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses kegiatan belajar mengajar terjadi secara efektif dan efisien.¹⁴

ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan salah satu trik untuk mempermudah menyampaikan pesan dari pendidik kepada siswa agar berjalan sesuai yang diharapkan. Beberapa perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan ICT ini, antara lain LCD proyektor, jaringan internet, note book/laptop yang dimiliki setiap siswa. Sedangkan materi pembelajaran bisa didapatkan dari situs (web) dalam internet, CD/VCD, *interactive software* dan semacamnya.¹⁵

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Grafindo, 1997), hal. 3.

¹² *Ibid.*

¹³ Arif S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Grafindo, 1986), hal. 7.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Profile*, hal. 4-5.

Berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti sekolah pada khususnya, program ICT (*Information Communication and Technology*) memiliki beberapa manfaat, antara lain:¹⁶

1) *Knowledge Management Tool*.

Yaitu program untuk memindahkan data pengetahuan dari bentuk buku-buku ke dalam bentuk data elektronik guna mempercepat proses pencarian data dan pembelajaran. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah e-book dan internet.

2) *Learning Tool*.

Yakni instrument yang bertujuan untuk membantu metode pembelajaran interaktif dengan menggunakan teknologi komputer, seperti simulasi dan pelatihan laboratorium bahasa.

3) *Buseness Management Tool*.

Yakni sarana yang digunakan untuk menunjang penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Salah satu media pembelajaran yang mudah dijumpai saat ini adalah komputer. Komputer mempunyai fungsi yang sangat penting dalam bidang pendidikan, misalnya pemanfaatan komputer sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction* (CMI).¹⁷ Bentuk pemanfaatannya dapat

¹⁶Hironymus Ghodang, *ICT Memacu Siswa Untuk Kreatif*, 27 Maret 2006, dalam <http://www.tik.co.id>.

¹⁷Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 489.

dicontohkan dengan penyajian informasi isi materi pembelajaran dan latihan.

Program tersebut kemudian dikenal sebagai *Computer Assisted Instruction* (CAI) yang mendukung pembelajaran dan pelatihan. Prinsip perancangan program CAI meliputi situasi belajar yang menyenangkan, interaktifitas, kesempatan berlatih yang disertai *feedback*, dan menuntun serta melatih siswa dengan lingkungan informal.¹⁸ Namun demikian, perlu dicermati bahwa program CAI ini bukanlah satu-satunya strategi yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran, melainkan program alternatif.

Berkaitan dengan program pendukung pembelajaran, berikut ini penulis uraikan beberapa alasan yang mendasari mengapa media pengajaran dapat mendukung proses belajar siswa, antara lain:¹⁹

- a) Pengajaran yang menarik perhatian siswa dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar.
- b) Bahan pengajaran yang ditampilkan secara unik dan kreatif dapat lebih mudah dipahami oleh para siswa.
- c) Metode mengajar yang variatif, dapat mengurangi kejenuhan siswa dan dapat membangkitkan fokus perhatian siswa.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 166.

¹⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 2.

Untuk mencapai ini, tentunya guru membutuhkan sarana pendukung yang dikenal dengan media, baik hasil kreasi sendiri maupun dengan pemanfaat sarana teknologi.

b. Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, jama' dari bentuk mufradnya "*khuluqun*" (خلق) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²⁰ Penggunaan istilah akhlak dalam bahasa Yunani, disebut dengan *ethos*, atau *ethikos* atau *etika* (tanpa memakai huruf H) yang mengandung arti bahwa 'etika' adalah usaha manusia untuk mengoptimalkan akal budi dan daya pikiran untuk memecahkan permasalahan bagaimana manusia harus hidup, jika ia ingin menjadi baik.

Salah satu tokoh Islam, Ibnu Athir dalam bukunya *An-Nihayah* menjelaskan bahwa hakikat makna *khuluq* itu ialah gambaran batin manusia yang tepat (jiwa dan sifat-sifatnya). Sedang *khalqu* merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendah tubuhnya, dan lain sebagainya).

Adapun definisi akhlak secara terminologis (*ishthilahan*), penulis mengutip dari beberapa tulisan sebagaimana dijelaskan berikut ini:²¹

²⁰ Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 1.

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah...*, hal. 1-2.

1) Imam al-Ghazali

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة، عنها تصدر الأفعال بسهولة
ويسر من غير حاجة إلى فكر ورؤية.

*"Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan
perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa
memerlukan pemikiran dan pertimbangan"*

2) Ibrahim Anis

الخلق حال للنفس راسخة، تصدر عنها الأعمال من خير أو شر من غير
حاجة إلى فكر ورؤية.

*"Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya
lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa
membutuhkan pemikiran dan pertimbangan".*

3) Abdul Karim Zaidan

مجموعة من المعاني والصفات المستقرة في النفس وفي ضوءها وميزانها
يحسن الفعل في نظر الإنسان أو يقبح ومن ثم يقدم عليه أو يحجم عنه.

*"Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa,
yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai
perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan
atau meninggalkannya".*

Sedangkan definisi akhlak menurut penulis adalah perilaku atau tindakan seseorang yang melekat dalam dirinya dan dapat berubah-ubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal

maupun eksternal. Salah satu contoh faktor eksternal ialah lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku setiap orang untuk berbuat baik dan buruk. Selain itu, perilaku manusia juga dipengaruhi oleh kondisi dalam diri pribadi manusia (internal). Untuk mencapai akhlak mulia, maka kedua faktor tersebut perlu dibina dengan baik.

Dalam tinjauan al-Qur'an dan as-Sunnah Rasulullah SAW, akhlak memiliki posisi yang sangat penting, dengan alasan sebagai berikut:

a) Tujuan risalah Islam adalah kesempurnaan akhlak

Rasulullah SAW diutus oleh Allah SWT dengan membawa petunjuk *dinul-haq*, mengubah masyarakat jahiliyah menjadi tata sosial yang beradab dan *berakhlak karimah* sebagaimana hadits yang berbunyi:

"Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak" (HR. Bukhori).²²

b) Islam disebut *husnul-khuluq*

Sabda Rasulullah SAW:

"*Islam adalah akhlak yang baik*". (HR. Bukhori).²³

c) Akhlak mulia tanda kesempurnaan iman

d) Akhlak mulia adalah syarat kebahagiaan akhirat

e) Rasulullah mencintai orang yang berakhlak mulia

f) Allah SWT memuji Rasul-Nya dengan akhlak mulia

²² Sri Harjono, *Meniti Jalan Islam* (Yogyakarta: FS-PAI Jama'ah Shalahuddin UGM, 1995), hal. 98.

²³ *Ibid*

Allah SWT berfirman di dalam surat Al-Qalam ayat 4 yaitu:²⁴

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung"

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian.²⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menggambarkan apa yang sedang berjalan dan ditujukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan yang dilakukan.²⁶ Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran akhlak yaitu Bapak Supardi, S.Ag dan siswa kelas VIII A1 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berjumlah 28 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengadakan pengamatan agar diperoleh data guru dan siswa yang sedang melaksanakan proses

²⁴ Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya* RI (Bandung: Syaamil Cipta Media), hal. 564.

²⁵ Sardjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, 2004), hal. 21.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 8.

belajar mengajar materi akhlak dengan menggunakan ICT-C secara akurat. Observasi ini dilakukan oleh penulis sebanyak enam kali, yakni satu kali dalam seminggu, tepatnya setiap hari Rabu pukul 07.55 sampai 08.35 WIB pada saat pembelajaran materi akhlak dengan durasi 40 menit.

Adapun hasil observasi pelaksanaan ICT-C dalam proses pembelajaran materi akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta akan penulis lampirkan.

b. Wawancara

Maksud wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.²⁷ Wawancara yang dilakukan penulis yaitu wawancara bebas, dimana penulis bebas menanyakan apa saja, tetapi masih berkaitan dengan pengumpulan data.²⁸ Wawancara ini pada dasarnya merupakan cara untuk memperkuat data yang diperoleh melalui pengamatan.²⁹

Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagian *stakeholder* sekolah antara lain guru bidang studi akhlak dan 11 siswa/i kelas VIII A1. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan ICT-C dalam pembelajaran materi akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang meliputi model ICT-

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 161.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal. 132.

²⁹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 57.

C, metode pembelajaran, kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan ICT-C .

c. Dokumentasi

Fungsi keberadaan dokumentasi sangatlah penting karena sebagai hasil penguat adanya proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan ICT-C di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Bentuk dokumentasinya meliputi data guru, siswa, karyawan, silabus, RPP, gambar/foto terkait dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁰ Tahap pertama sebelum analisis adalah pengumpulan data yang kemudian dianalisa dengan metode deskriptif analitis, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan berbentuk angka-angka.³¹ Data diperoleh dari lembar observasi dalam kegiatan belajar mengajar, naskah wawancara, foto, disusun atau diurutkan, ditelaah satu demi satu dan dianalisa secara interpretatif.

Setelah data terkumpul, langkah yang ditempuh penulis selanjutnya ialah menganalisis data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak terpola dari hasil observasi.

³⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 86.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 6.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.³² Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara tidak terstruktur dan foto dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

c. Display Data

Data yang ditriangulasi kemudian disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami, baik secara keseluruhan maupun bagian masing-masing.

d. Kesimpulan Data

Pada tahapan terakhir ini, penulis mengambil kesimpulan yang terkait dengan rumusan masalah, yakni penerapan materi akhlak dalam penerapan ICT-C siswa kelas VIII A1 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah memahami skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dengan susunan yang terdiri dari bagian awal dan

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 178.

bagian awal dan bagian pokok atau isi. Untuk lebih detailnya, penulis uraikan susunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, nota dinas, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian pokok atau isi skripsi

Pada bagian pokok, penulis membaginya dalam empat bab.

Bab I; pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berkaitan dengan gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berisi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab III, memuat segala aspek yang berkaitan dengan materi penelitian, yaitu pelaksanaan ICT-C (*Information communication and Technology Class*) dalam pembelajaran materi akhlak siswa kelas VIII A1 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, metode penyampaian ICT-C serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan ICT-C.

Bab IV atau bab terakhir, merupakan akumulasi dari beberapa pembahasan sebelumnya yang kemudian dirangkum dalam bentuk kesimpulan. Bab terakhir ini terdiri dari beberapa saran, kata penutup, lampiran-lampiran serta *curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan serta analisis tentang penerapan ICT-C (*Information Communication and Technology Class*) dalam pembelajaran materi akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa model penerapan ICT-C dalam pembelajaran materi akhlak di kelas VIII A1 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sejauh ini masih belum optimal. Hal ini dapat dicermati pada sarana infrastrukturnya yang cukup sederhana, yang terdiri dari *hardware* (berupa komputer dan LCD proyektor), *software* (CD/DVD dan *interactive software*) dan *brainware*. Namun demikian, penerapan ICT-C dalam materi cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Faktor pendukung keberhasilan penerapan ICT-C antara lain tersedianya ruangan khusus kelas ICT, kepemilikan laptop pribadi bagi siswa, sehingga siswa lebih antusias terhadap pembelajaran ICT-C. Adapun faktor penghambatnya antara lain terbatasnya buku referensi di perpustakaan, terbatasnya kemampuan guru dalam pengoperasian media, baru sebatas penggunaan tampilan *powerpoint* dengan komputer dan LCD proyektor, sehingga penerapan ICT-C belum optimal.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakan kegiatan intensif yang mendukung penerapan ICT-C bagi tenaga pengajar, seperti training, workshop, dan sebagainya. Hal ini penting diperhatikan mengingat ada sebagian guru yang belum menguasai media pembelajaran ICT-C.
2. Sekolah perlu meningkatkan dan memperbaiki fasilitas terkait penerapan ICT-C, agar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan meningkatkan prestasi siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, usaha penulis untuk menyelesaikan skripsi telah selesai. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan semua praktisi pendidikan pada umumnya, serta dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Maret 2008

Penulis



Suci Hidayati
NIM. 04410698

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Grafindo, 1986.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo, 1997.
- Brosur SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.
- Buku Panduan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Yogyakarta, 2003.
- Cho Sung-sun, "Cara Efektif untuk Menerapkan ICT", <http://www.Pustekkom.com>, 2001.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* RI. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Empy Effendi & Hartono Zhuang, *E-Learning Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 2007, 216.
- Hironymus Ghodang, "ICT Memacu Siswa untuk Kreatif", dalam <http://www.tik.co.id>, 2006.
- <http://www.smpmuh1-yog.sch.id/>, 2007.
- Instrumen Profil Sekolah Pemetaan Mutu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan SMP: Jakarta.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Mahmud Yunus, *At-tarbiyatu wat-ta'lim*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Maira Monteith, *Teaching Secondary school Literacies with ICT*, New York: Open University Press, 2005.

- M. Diah, *Faktor-Faktor Penting yang Berperan Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Suara Guru, 1998.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Profile ICT Class SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Yogyakarta: 2007.
- Sardjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, 2004.
- Sri Harjono, *Meniti Jalan Islam*, Yogyakarta: FS-PAI Jama'ah Shalahuddin UGM, 1995.
- Suakardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suyanto, "ICT (Information Communication and Technology) Merupakan Program Nasional", <http://telematika.co.id/>, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1984.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2004.
- Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.